

## **ABSTRAK**

**Adi Bagus Prasetyo. 190521100130. Sosiologi. Aktivitas Memancing, Waktu Luang, Dan Ruang Sosial : Studi Sosiologis Pada Masyarakat Kedung Asem Kecamatan Rungkut Kota Surabaya**

Penelitian ini mengkaji aktivitas memancing sebagai bentuk pemanfaatan waktu luang sekaligus ruang sosial pada masyarakat Kedung Asem, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Dalam konteks kota besar, memancing tidak hanya dipahami sebagai hobi rekreatif, tetapi juga sebagai praktik sosial yang terkait dengan status, gaya hidup, dan relasi antar kelas sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemancing memaknai aktivitas memancing sebagai pemanfaatan waktu luang, serta bagaimana praktik tersebut merepresentasikan conspicuous leisure dan conspicuous consumption menurut teori Thorstein Veblen.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pemancing dari latar belakang pekerjaan dan penghasilan yang beragam, serta dokumentasi di berbagai spot pemancingan berbayar maupun gratis. Data dianalisis secara deskriptif-tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa memancing dimaknai sebagai sarana relaksasi, pelepas stres, dan cara menyeimbangkan rutinitas kerja. Aktivitas ini juga menjadi medium interaksi yang membangun solidaritas dan jejaring sosial. Pada saat yang sama, terdapat diferensiasi kelas yang tampak dari pemilihan lokasi (kolam berbayar, laut, sungai/waduk gratis) serta jenis dan merek peralatan pancing yang digunakan. Kelompok berpenghasilan lebih tinggi cenderung menampilkan conspicuous leisure dan conspicuous consumption, sementara kelas pekerja lebih menonjolkan fungsi rekreatif dan utilitarian, meski tetap muncul gejala pecuniary emulation. Dengan demikian, aktivitas memancing berperan sebagai arena rekreasi, ekspresi status, sekaligus ruang negosiasi identitas kelas dalam masyarakat perkotaan.

**Kata Kunci:** aktivitas memancing, pemanfaatan waktu luang, ruang sosial, masyarakat perkotaan,

## **ABSTRACT**

**Adi Bagus Prasetyo. 190521100130. Sociology. Leisure Time, Social Space, and Fishing Activities: A Sociological Study of the Kedung Asem Community, Rungkut District, Surabaya City**

This study examines fishing activities as a form of leisure time utilization among the community of Kedung Asem, Rungkut District, Surabaya City. In the context of urban society, fishing activities are not merely understood as recreational activities, but also as social practices that contain symbolic meanings related to social relations and individual identity. This research aims to understand how the community perceives fishing activities as a form of leisure time utilization and how these practices reflect social dynamics in everyday life. This study applies Thorstein Veblen's theory to analyze leisure time utilization as an expression of social status and urban lifestyle.

This research employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through participant observation, in-depth interviews with anglers, and documentation at the research site. The data were analyzed descriptively to explore the experiences, perspectives, and social practices of the community.

The findings indicate that fishing activities are perceived as a means of relaxation, stress relief, and leisure fulfillment after daily work routines. In addition, fishing serves as a medium for social interaction that strengthens interpersonal relationships and fosters community solidarity. Differences in the choice of fishing locations and the use of fishing equipment reflect variations in socio-economic backgrounds. Therefore, fishing activities function not only as leisure practices but also as representations of social dynamics and leisure utilization in urban society.

**Keywords:** fishing activities, leisure time, social space, urban society, social interaction